

BAB VI

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah sektor pariwisata pada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat tahun 2012-2016 yang diukur melalui variabel independen, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel jumlah wisatawan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata pada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Semakin banyak atau meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, maka seharusnya jumlah pendapatan daerah akan meningkat pula. Apabila jumlah wisatawan meningkat, artinya pendapatan daerah pada sektor pariwisata pun akan ikut meningkat, dikarenakan bertambahnya jumlah wisatawan akan menyebabkan peningkatan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan daerah sektor pariwisata.
2. Variabel jumlah restoran dan rumah makan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata pada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Semakin banyak jumlah restoran dan rumah makan, maka pendapatan daerah dari sektor pariwisata juga akan meningkat. Sebab, semakin bertambah jumlah

restoran dan rumah makan maka akan memberikan kontribusi terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata.

3. Variabel jumlah kamar hotel memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata pada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Semakin bertambahnya jumlah kamar hotel yang terdapat di wilayah tersebut, maka akan meningkatkan jumlah pendapatan daerah pada sektor pariwisata, diimbangi dengan jumlah wisatawan yang meningkat pula.
4. Variabel jumlah kendaraan bermotor umum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata pada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Semakin banyak atau bertambahnya jumlah kendaraan bermotor umum, maka akan meningkatkan jumlah pendapatan daerah sektor pariwisata. Hal tersebut dikarenakan, apabila jumlah kendaraan bermotor umum bertambah maka akan memberikan kemudahan akses para wisatawan untuk mengunjungi suatu obyek, sehingga kendaraan bermotor umum dapat memberikan kontribusi yang relatif besar bagi pendapatan daerah sektor pariwisata.
5. Variabel PDRB memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata pada beberapa kabupaten di Provinsi Jawa Barat. Semakin bertambah nilai PDRB, maka pendapatan daerah sektor pariwisata juga akan meningkat. PDRB juga

dapat menjadi bahan acuan dalam mengevaluasi dan merencanakan pembangunan regional, khususnya di Provinsi Jawa Barat.

B. Saran

Setelah menjalankan penelitian ini serta melakukan interpretasi, maka didapatkan beberapa kesimpulan atau hipotesa dalam penelitian, sehingga penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian sebagai bahan, guna dapat dijadikan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Penulis memberikan saran kepada pemerintah agar setiap daerah berlaku tertib untuk melakukan sensus ataupun memberikan data yang *up to date* agar segala keperluan yang berkaitan dengan perekonomian, khususnya dalam hal ini pendapatan asli daerah sektor pariwisata dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi untuk pembangunan yang berkelanjutan.
2. Dengan dimilikinya potensi pariwisata Jawa Barat yang amat sangat banyak, maka hendaknya pemerintah daerah memperhatikan sarana dan prasarana akomodasi dan melakukan berbagai promosi, sehingga dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Jawa Barat.
3. Pemerintah daerah hendaknya harus bisa mengoptimalkan pendapatan daerah dari sektor pariwisata yang berasal dari retribusi, pajak hotel, restoran, serta pajak hiburan, sehingga pendapatan daerah sektor pariwisata dapat benar-benar memberikan kontribusi yang baik untuk daerah.

C. Keterbatasan Penelitian

Variabel yang dipilih untuk digunakan pada penelitian ini hanya terdiri dari lima variabel yaitu variabel jumlah wisatawan, jumlah restoran dan rumah makan, jumlah kamar hotel, jumlah kendaraan bermotor umum, dan PDRB. Penelitian ini masih kurang memperhatikan faktor-faktor lain yang memungkinkan memiliki pengaruh atau hubungan yang signifikan terhadap pendapatan daerah sektor pariwisata.